

DAFTAR PUSTAKA

- Amrullah, I. K. 2004. *Nutrisi Ayam Petelur*. Lembaga Satu Gunung Budi, Bogor.
- Anastasia, Yessy. 2004. dalam : Teknisi Litkayasa Nonkelas pada Balai Besar Penelitian Veteriner. B6u8letin Teknik Pertanian Vol. 16, No. 2, 2011: 68-73.
- Brady, Ms. Dan Katz.S.E. 1992. *Analisis Of Antibiotik Drud Residu in Food Product Of animals Origin*, Edited By V.K. Agarwal, 5-7. Plenum Press New York.
- Chopra, I and Robert, M. 2001. *Tetracycline Antibiotics : Mode of action, application, molecular biology, and epidemiology of bacterial resistance, microbiology and molecular biology reviews*. June. Vol. 65 No. 62 235-260.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1995, Farmakope Indonesia, Edisi IV, Jakarta, 7.
- Doull's, C.1996. *Toxicology The Basic Science of Poisons*.Curtis D.Klaassen (Ed). Fifth Edition Health Profesion Division.Mc. Graw-Hill. New York.
- Frandsen, R. D. 1992. *Anatomi dan Fisiologi Ternak. Edisi ke-4*. Terjemahan : Srigando, B. & K. Praseno. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Golib, Ibnu dan Rahman Abdul. *Kimia Farmasi Analisis*. Jakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Katzung. BG. *Farmakologi Dasar dan Klinik Edisi 10*, Jakarta: EGC 2010
- Klasing, K. C. 1999. *Comparative Avian Nutrition*. CABI Publishing, Wallingford, U. K.
- Mayer, J.L,NH. Booth, and L.E. Mc Donals. 1997. *Veterinary Pharmacology and Therapeutics Fourth Edition*. Oxforddan IBH pulb.Co.New Delhi Bombay Calcuta.
- Murdiati, T.B. 1997. *Pemakaian antibiotik dalam usaha perternakan*. Wartazoa 6 : 18 – 21.
- Mutschler,Ernst. *Dinamika Obat edisi 5*. Bandung. ITB, 2006.
- Resnawati, H.2005. *preferensi Konsumen terhadap daging dada ayam pedaging yang diberi ransum menggunakan tepung cacing tanah (lumbiricus rubellus)*.

Seminar Nasional Teknologi Perternakan dan Veteriner. Balai Penelitian Ternak. Bogor. Hal. 744-748.

Setiabudy. Rianto. *Farmakologi dan Terapi Edisi 5*, Jakarta : Badan Penerbit FKUI 2011.

Sinaga, S.M.2004. *Perspektif pengawasan makanan dalam kerangka keamanan makanan dan untuk meningkatkan kesehatan*. [Http:// digilib. Usu.ac.id/ artikel/sinaga.pdf](http://digilib.usu.ac.id/artikel/sinaga.pdf).

SNI 2001. *Batas Maksimum Cemaran Mikroba dan Batas Maksimum Residu dalam Bahan Makanan Asal Hewan*. Dewan standarisasi nasional, Jakarta.

UU. Lendhanie. (2002). *Penurunan Residu Tetrasiklin Oksitetrasiklin dan Klortetrasiklin Oleh Pemanasan dan pH Larutan Pada Daging Dada Ayam Broiler*. Institut Pertanian Bogor. Bogor

Voigt, R., 1995, *Buku Pelajaran Teknologi Farmasi*. (Terjemahan S.Noerono). Gajah Mada Universitas Press, Yogyakarta, 442-456.

Watson. G David, *Analisis Farmasi Edisi 2*. Jakarta : EGC 2009.

Yuningsih. 2004. *Keberadaan residu antibiotika dalam produk peternakan (susu dan daging)*. Di Dalam: Lokakarya Nasional Keamanan Pangan Produk Peternakan. Bogor: Balai Penelitian Veteriner. Hlm 48-55.